



INOVASI OLAHAN PANGAN DARI UMBI TALAS MBOTE DESA NGULUHAN KECAMATAN MONTONG KABUPATEN TUBAN

Viska Zulvin Nabila Elda Milania^{1*}, Adelia Khumairoh Pusparini, Friqfi Farid
Al Karim³

¹ (Pendidikan Matematika/ Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)

² (Pendidikan Biologi/ Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)

³ (PGSD/ Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)

viskanabila785@gmail.com adeliakhumairoh4@gmail.com friqfifarid3001@gmail.com

Abstrak

Desa Nguluhan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Montong kabupaten Tuban. Berada di dataran tinggi dengan jumlah penduduk total 2163 jiwa dengan keterangan 1100 jiwa untuk perempuan dan 1063 jiwa untuk laki-laki. Mata pencaharian penduduk Desa Nguluhan adalah peternak dan petani, hasil pertanian berupa mbote, singkong, jagung, padi dan kacang. Dari hasil riset menyatakan penjualan dan pengolahan Mbote yang terbilang melimpah memiliki nilai yang cukup rendah. Dalam pengolahan, penduduk umumnya mengolah mbote sebatas sayur atau sekedar dikukus. Padahal, banyak sekali olahan yang dapat dibuat dari umbi talas mbote. Pelaksanaan Kegiatan KKN-TEMATIK ini dilaksanakan sebagai implementasi pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan baru berupa sosialisasi dan pelatihan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pendekatan partisipatif kepada Ibu-ibu PKK Desa Nguluhan.

Kata Kunci: Mbote; Nguluhan; implementasi; partisipatif.

Abstract

Nguluhan Village is one of the villages located in the Montong sub-district, Tuban district. Located in the highlands with a total population of 2163 people with information on 1100 people for women and 1063 people for men. The livelihoods of the residents of Nguluhan Village are breeders and farmers, agricultural products in the form of mbote, cassava, corn, rice and peanuts. The results of the research show that the sales and processing of Mbote, which is relatively abundant, has a fairly low value. In processing, people generally process mbote limited to vegetables or just steamed. In fact, there are many preparations that can be made from mbote taro tubers. The implementation of this KKN-THEMATIC activity is carried out as an implementation of community service which aims to provide new insights and knowledge in the form of socialization and training using the lecture method, interviews and participatory approaches to PKK Nguluhan Village mothers.

Keywords: MBote; Nguluhan; implementation; participative.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan intelektualitas dan keterampilan (skill) demi terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat serta mampu mencari solusinya. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dibentuklah suatu program Kuliah Kerja Nyata

(KKN) dimana mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Kuliah Kerja Nyata juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sari, 2021).

Desa Nguluhan merupakan bagian dari kecamatan montong kabupaten tuban memiliki total 2 dusun yaitu Krajan dan KedungJero yang terdiri dari 2 RW dan 6 RT. Desa ini termasuk kedalam jajaran desa yang berada didataran tinggi sehingga kondisi geografis yang dimiliki desa nguluhan membuat kebanyakan penduduknya berprofesi sebagai petani dan peternak, hasil pertanian berupa mbote, singkong, jagung, padi dan kacang. Berdasarkan riset ternyata dari hasil pertanian yang melimpah dipegang oleh jagung dan mbote, jika jagung termasuk komoditas yang umum di dunia pertanian dengan penjualan yang cukup standar maka untuk mbote pada penjualan dan pengolahannya lebih rendah dari jagung, hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan olahan dari mbote tersebut.

Hasil pertanian Desa Nguluhan yang melimpah berupa mbote juga masih membutuhkan perhatian khusus, ini bisa saja dapat dijadikan ikon dari Desa Nguluhan. Para warga Desa Nguluhan umumnya mengolah umbi talas mbote sebagai sayur atau sekedar dikukus saja, hal ini menyebabkan menurunnya nilai dari mbote itu sendiri. Minimnya hasil diverikasi olahan berbasis Mbote di Desa Nguluhan disebabkan kurangnya Informasi, Inovasi dan terbatasnya pengetahuan. Atas dasar masalah tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan KKN-TEMATIK ini memiliki tujuan untuk mensialisasi inovasi hasil olahan pangan berbahan baku Umbi Talas Mbote menjadi Bola-Bola Mbote dan juga Nugget Mbote. Keterampilan serta pengolahan komoditas Mbote menjadi produk olahan Mbote dalam bentuk industri rumah tangga.

Tak hanya rasanya yang lezat untuk disantap, ternyata manfaat talas bagi kesehatan begitu melimpah. Hal ini berkat kandungan gizi di dalam talas yang menjadikannya sebagai salah satu makanan yang baik dikonsumsi sehari-hari. Manfaat talas menjaga kadar gula tetap normal, mencegah penyakit jantung, meningkatkan kekuatan tulang, mengurangi resiko kanker, dan membantu menjaga berat badan.

Target Luaran

Peserta kegiatan penyuluhan adalah Ibu-ibu PKK Desa Nguluhan. Berdasarkan perencanaan yang tersusun sebagai berikut :

- a. Materi yang tersedia yaitu Inovasi Umbi Talas Mbote
- b. Tersedianya data pendukung yaitu : daftar hadir peserta
- c. Kehadiran peserta Ibu-ibu PKK Desa Nguluhan
- d. Penyampaian materi sesuai target capaian pemanfaatan Umbi Talas Mbote
- e. Artikel yang siap dipublikasi jurnal nasional

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Ibu PKK Desa Nguluhan dengan mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar. Pendekatan Partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Harnoko, 2008).

Metode yang digunakan dalam upaya pemahaman pengolahan Mbote menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan terdiri : pemberian materi untuk menambah wawasan mengenai manfaat, bahan, dan langkah yang diperlukan Ibu PKK, kemudian dilanjutkan pelatihan dengan praktek olahan Bola-bola Mbote dan Nugget Mbote kecil menjadi 2 bagian beranggotakan 5 sampai 6 orang setiap kelompok. Pada tiap kelompok, masing- masing membuat olahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan target yang diharapkan dari metode pelaksanaan, maka hasil yang diperoleh:

Tabel 1. Justifikasi Permasalahan dan hasil

No.	Justifikasi Permasalahan yang disepakati	Hasil
1.	Kurangnya pengetahuan ibu PKK mengenai manfaat Umbi Talas mbote bagi tubuh.	Dari Sosialisai, Ibu PKK mengerti mengenai manfaat Mbote bagi tubuh.

2.	Masih kurangnya pengetahuan tentang macam-macam Inovasi apa saja yang dapat diolah dari Umbi Talas Mbote.	Dari Sosialisai, Ibu PKK mengerti macam-macam Inovasi apa saja yang dapat diolah dari Umbi Talas Mbote.
3.	Masih kurangnya pengetahuan mengenai takaran bahan dan praktek dalam membuat produk olahan Mbote Umbi Talas Mbote.	Dari Sosialisai dan pelatihan, Ibu PKK mengerti mengenai takaran bahan dan praktek dalam membuat produk olahan Mbote Umbi Talas Mbote.

Kegiatan Inovasi pengolahan Umbi Talas Mbote yang dilakukan di desa Nguluhantelah berjalan dengan lancar sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya Ibu-ibu PKK mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan ini. Peserta yang hadir dalam mengikuti kegiatan inisebanyak 10 orang. Salah satu penyebab ketertarikan karena cara pembuatan yang mudah peralatan yang dibutuhkan cukup sederhana.

Menguraikan tentang dampak nyatadari hasil kegiatan (produk/ barang atau jasa yang dihasilkan mitra). Uraian hasil harusterukur (dapat dilakukan melalui kuesioner, pre-test, dan post-test, pengamatan produk yangdihasilkan, respon mitra, dan lain-lain). Dalam hasil ini juga dapat dicantumkan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan pengabdian. Sosialisasi dan praktek pengolahan ini sudah dapat menyentuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mambantu menambah pengetahuan serta keterampilan Ibu PKK.



Gambar 1. Foto Umbi Talas Mbote



Gambar 2. Foto Sosialisai Ibu PKK terkait inovasi pengolahan Mbote



Gambar 3. Foto Pelatihan Ibu PKK terkait inovasi pengolahan Mbote

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi Inovasi Olahan Mbote, Ibu PKK lebih memahami dan antusias terhadap Inovasi olahan Mbote. Guna menjaga keberlanjutan terhadap Umbi Talas Mbote, diharapkan warga Desa Nguluhan tetap terus Berinovasi terkait bahan pangan Mbote.

DAFTAR RUJUKAN

D. Harnoko, "PEMBANGUNAN DI TINGKAT LOKAL DALAM OTONOMI DAERAH," *Jantra*, vol. 3, no. 6, pp. 391–397, 2008.

- Febrianti, Dwi, et al. "PEMANFAATAN POTENSI BIJI RAMBUTAN SEBAGAI INOVASI SUMBER PANGAN KRIPIK EMPING PADA MASYARAKAT DESA KERASAAN II." *Aptekmas J. Pengabd. Kpd. Masy* 4.4 (2021): 1-7.
- Fertiasari, Rini, Sri Mulyati, and Ahmad Ridho. "Inovasi pangan fungsional dan zero waste berbahan baku buah naga." *Jurnal Ilmiah Inovasi* 19.2 (2019).
- Firmansyah, Adi. "Inovasi pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya pangan di sekitar wilayah operasional PT. Pertamina Asset 3 Subang Field." *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 1.1 (2015): 8-19.
- I. A. L. N. Sari and D. P. A. G. Putri, "PEGEMBANGAN UMKM JAJAN SENGAIT DI DESA SADING MELALUI INOVASI BRANDING DAN PACKAGING," *Pengabdian*, vol. 5, no. 2, pp. 269–276, 2021.
- Ikhrum, Ainal, and Indira Chotimah. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DIVERSIFIKASI PANGAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PANGAN LOKAL DARI SINGKONG." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6.1 (2022): 271-278.
- Julson, E. Healthline (2018). 7 Suprising Benefits of Taro Root.
- Kasim, Faizal, Munirah Tuli, and Arfiani Rizki Paramata. "Inovasi Olahan Pangan Bagi Masyarakat Desa Omuto Kec Biau Kabupaten Gorontalo Utara." *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 8.1 (2019): 32-42.
- Nurhasanah, Ayu, and Asep Nurdin Rosihan Anwar. "PEMBERDAYAAN KELOMPOK JAMUR MELALUI INOVASI ANEKA OLAHAN PANGAN LOKAL OLEH PEMERINTAH DESA CICAPAR KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS." (2021).
- Paramartha, Dewa Nyoman Adi, et al. "Inovasi dan Optimasi Produk Olahan Pangan Berbasis Kelapa dengan Pendekatan Teknologi Tepat Guna." *Jurnal PEPADU* 1.4 (2020): 546-554.
- Putra, Dhanang Eka, and Andi Muhammad Ismail. "Diversifikasi ikan lele menjadi produk olahan pangan dalam meningkatkan kesejahteraan petani lele." *Proceeding of The URECOL* (2018): 385-391.
- Saepulah, Aep, et al. "Inovasi produk olahan pangan melalui pemanfaatan limbah organik ampas kelapa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kabupaten Bandung Jawa Barat." *Jurnal Istek* 10.2 (2017).

- Saepulah, Aep, et al. "Inovasi produk olahan pangan melalui pemanfaatan limbah organik ampas kelapa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kabupaten Bandung Jawa Barat." *Jurnal Istek* 10.2 (2017).
- Saraswati, Suprabadevi, Ismawan Tallo, and Rut Kristiani Huky. "PELATIHAN PEMBUATAN BAKSO RUMPUT LAUT SEBAGAI INOVASI PENINGKATAN PRODUKSI OLAHAN PANGAN DI PANTAI OESAPA." *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment* 2.2 (2022): 68-73.
- Siswanto, Irwan. "Peran Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran Organisasi terhadap Inovasi Produk pada Usaha Kecil Menengah Olahan Pangan di Bogor." (2014).
- Subagio, Dyajeng Puteri Woro, Yufenti Oktafiah, and Nurul Akramiah. "Pengembangan Potensi Lokal Dusun Jelak Sebagai Produk Inovatif Olahan Pangan Unggulan Kota Pasuruan (Batari: Bandeng Tanpa Duri)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 6.1 (2020): 9-14.